

ABSTRAK

Surbakti Yendra Kesuma, NIM 108313404. Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw di kelas V SD Negeri No.106164 Sambirejo Timur Tahun Ajaran 2012”.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri No.106164 Sambirejo Timur yang berlokasi di desa Sambirejo Timur, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Peneliti melakukan penelitian selama 2 bulan yaitu mulai dari bulan Juni sampai bulan Agustus. Permasalahan dalam penelitian ini adalah “ Rendahnya keterampilan menulis karangan siswa kelas V SD Negeri No.106164 Sambirejo Timur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas V SD Negeri No.106164 Sambirejo Timur. Dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif jigsaw.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dengan jumlah 30 orang siswa dan objek penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan menulis karangan dalam Bahasa Indonesia melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif jigsaw. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan tes hasil belajar siswa.

Penelitian ini terdiri dari dua siklus, yaitu siklus I dan II. Sebelum dilakukan tindakan, peneliti melakukan observasi dan tes awal (pretes) untuk mengetahui keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada pokok bahasan menulis karangan narasi.

Dari hasil pretes yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa hanya ada 7 orang siswa (23,33%) yang dinyatakan tuntas belajar dan 21 orang siswa lagi (76,67 %) dinyatakan tidak tuntas belajar. Dari hasil tersebut diketahui tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebesar (23,33%) yang berarti belum memenuhi syarat ketuntasan belajar. Dari hasil siklus I tersebut terlihat adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa dimana ada 17 orang siswa (56,66%) yang dinyatakan tuntas belajar dan 13 orang siswa lagi (44,32 %) masih dinyatakan belum tuntas belajar. Dari hasil tersebut diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah sebesar (56,66 %) yang juga masih tergolong belum tuntas belajar. Dari hasil tersebut diketahui bahwa pada siklus II tersebut dari jumlah siswa 30 orang siswa dinyatakan 24 orang siswa (80 %) dinyatakan tuntas belajar dan 6 orang siswa (20 %) lagi belum tuntas belajar, dikarenakan 6 orang anak tersebut rata-rata pengetahuannya masih dibawah rata-rata.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif jigsaw yang diterapkan pada siswa dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif jigsaw dapat meningkatkan keterampilan menulis pada pokok bahasan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD Negeri No.106164 Sambirejo Timur.